

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Yang Berjudul**

**“KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM RITUAL ADAT PERNIKAHAN  
BATAK TOBA”**

**OLEH**

**VINA ANANDA SUKMA**

**NIM: 291417114**

**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji**

**Hari/Tanggal : Rabu, 08 Desember 2021**

**Waktu : 10:00 – 11:50 Wita**

**Dewan Penguji**

**Tanda Tangan**

1. **Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si**  
**NIP: 197911122008011003**

1.....

2. **Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si**  
**NIP: 19751112005012001**

2.....

3. **Yowan Tamu S.Ag, M.A**  
**NIP: 197708062005012001**

3.....

4. **Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd, M.I.Kom**  
**NIP: 198410082014042001**

4.....

**Gorontalo, Desember 2021**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

  
**Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd.**  
**NIP: 196705091998032002**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

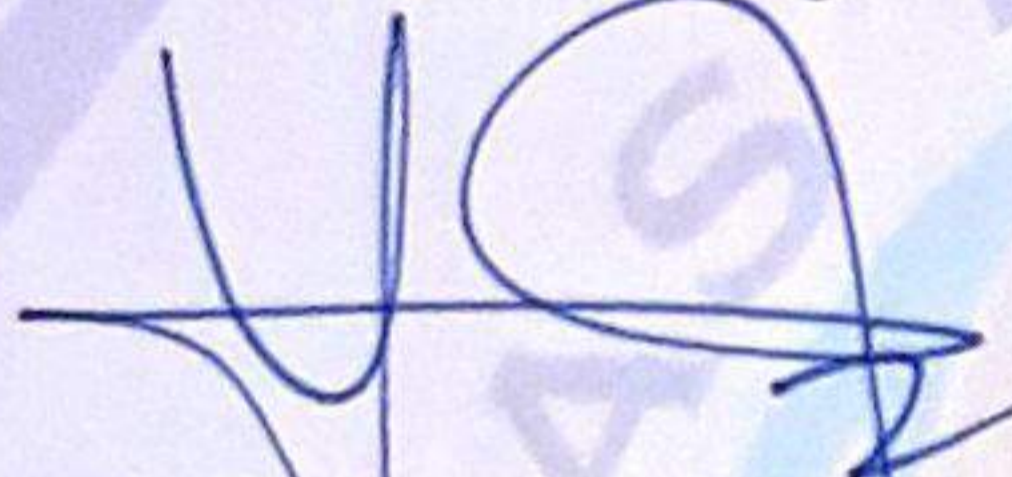
**KOMUNIKASI SIMBOLIK DALAM RITUAL ADAT PERNIKAHAN  
BATAK TOBA**

**OLEH:**

**Vina Ananda Sukma**  
**NIM : 291417114**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

  
**Yowan Tamu, S.Ag, M.A**  
**NIP. 197706082005012001**

Pembimbing II

  
**Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom**  
**NIP. 198410082014042001**

**Mengetahui,**

a.n Ketua Jurusan  
Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi

  
**Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd, M.I.Kom**  
**NIP: 198410082014042001**

## ABSTRAK

Vina Ananda Sukma. 2021. “**Komunikasi Simbolik dalam Ritual Adat Pernikahan Batak Toba**”. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Yowan Tamu, Pembimbing II Citra F.I.L Dano Putri.

Seiring berjalannya waktu, suatu tradisi atau budaya yang diciptakan oleh manusia tentunya akan berubah secara perlahan. Dalam hal ini proses ritual adat pernikahan memiliki sedikit pergeseran. Di mana terdapat salah satu pelaksanaan ritual yaitu *mangulosi* yang biasanya memakan waktu yang begitu panjang. Namun, *mangulosi* atau penyematan ulos saat ini hanya dilakukan oleh keluarga dan kerabat dari kedua mempelai. Hal ini dikarenakan pada setiap prosesi ritual adat pernikahan Batak Toba terdapat doa dan nasihat yang diberikan oleh keluarga kepada kedua mempelai. Masalah yang diangkat oleh peneliti adalah bagaimana simbol-simbol serta makna simbolik dalam ritual adat pernikahan Batak Toba. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komunikasi simbolik dalam ritual adat pernikahan Suku Batak Toba.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan tinjauan Pustaka yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu komunikasi simbolik, komunikasi ritual, menggunakan teori interaksi simbolik. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu satu *parhata* Suku Batak Toba di Gorontalo serta pasangan mempelai dalam ritual adat tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat simbol-simbol yang mengiringi prosesi pernikahan adat Batak Toba yaitu *sinamot*, *iddahan sibuha-buhai*, *mandar hela*, *boras* dan *dekke*, penyerahan dan pembagian *jambar*, *mangulosi*, dan *manortor*. Simbol-simbol dalam pernikahan tersebut disampaikan secara verbal yaitu doa dan berkat dari keluarga dan seluruh pelaksana yang hadir dan nonverbal yaitu pada saat pelaksana memberikan simbol dengan menyematkan ulos, memegang *jambar* yang diberikan dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** Komunikasi Simbolik, Adat Pernikahan, Batak Toba

## ABSTRACT

Vina Ananda Sukma. 2021. "Symbolic Communication in Batak Toba Wedding Rituals". Undergraduate Thesis, Department of Communication, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Yowan Tamu and the Co-supervisor is Citra F.I.L. Dano Putri.

A tradition or culture created by humans will certainly change slowly over time. In this case, the traditional wedding ritual process has a slight shift, where there is one ritual implementation of what is called *mangulosi*, which usually takes a longer time. However, *mangulosi* or pinning *ulos* is currently only done by the family and relatives of the bride and groom. This is because, in every traditional Batak Toba wedding ritual procession, there are prayers and advice given by the family to the bride and groom. The problem statement of this study is "what are the symbols and symbolic meanings in the traditional Batak Toba wedding rituals?" This is a descriptive qualitative study which aims to describe symbolic communication in the traditional Batak Toba wedding rituals.

The literature reviews related to the formulation of the problem are symbolic communication, ritual communication using the theory of symbolic interaction. The informants are taken by using a purposive sampling technique, namely one *parhata* of the Toba Batak tribe in Gorontalo and the bride and groom in the traditional ritual. The data collection technique uses observation, interview, documentation, and literature study.

The finding shows that there are symbols that accompany the traditional Batak Toba wedding procession. They are *sinamot*, *iddahan sibuha-buhai*, *mandar hela*, *boras dan dekke*, submission and distribution of *jambar*, *mangulosi*, and *manortor*. The symbols in the wedding are conveyed verbally, like prayers and blessings from the family and all those attendees and non-verbally, like giving the symbol by pinning the *ulos*, holding the *jambar* given, and so on.

**Keywords:** Symbolic Communication, Wedding Customs, Toba Batak

